

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi rekam medis elektronik di RSUD Muhammadiyah Prambanan telah dilengkapi dengan database ICD-10 untuk memudahkan kodifikasi *external cause*, tetapi keterisian kode yang dihasilkan tetap bergantung pada kompetensi pengguna.
2. Ketidakterisian kode *external cause* di RSUD Muhammadiyah Prambanan berdasarkan faktor SDM disebabkan oleh penempatan *coder* yang tidak sesuai dengan kompetensinya.
3. Ketidakterisian kode *external cause* di RSUD Muhammadiyah Prambanan berdasarkan faktor sarana disebabkan oleh surat pernyataan kejadian cedera yang tidak diisi dengan lengkap.
4. Ketidakterisian kode *external cause* di RSUD Muhammadiyah Prambanan berdasarkan faktor sistem disebabkan oleh tidak adanya standar prosedur operasional yang mengatur kodifikasi klinis dan ketidaksesuaian proses *coding* dengan pedoman ICD-10.

B. Saran

1. Rumah sakit perlu *coder* profesional untuk melakukan dan memastikan kodifikasi *external cause* terisi hingga karakter ke-5.
2. Surat pernyataan kejadian cedera perlu diisi untuk mendukung keterisian kode *external cause*.
3. Rumah sakit perlu membuat standar prosedur operasional terkait kodifikasi penyakit agar tercipta kejelasan dan tidak terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan.